BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah sebuah proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.[1] Penelitian kuantitatif berlandaskan filsafat positivisme yang memandang realitas/gejala/fenomena dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat.

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menyajikan data yang berkaitan dengan pengaruh kemampuan guru dalam menerapkan teknik komunikasi pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik kelas IX di SMPN 02 Sumbergempol, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kemampuan guru dalam menerapkan teknik komunikasi pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik kelas IX di SMPN 02 Sumbergempol dan berusaha mengumpulkan data dari populasi yang diambil dalam penelitian ini.

[1] Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) hlm. 105

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian expost facto korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik.[2]

Adanya korelasi antara dua variabel atu lebih, tidak berarti adanya pengaruh atau hubungan sebab-akibat dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Korelasi positif berarti nilai yang tinggi dalam suatu variabel berhubungan dengan nilai yang tinggi pada variabel lainnya. Korelasi negatif berarti nilai yang tinggi dalam suatu variabel berhubungan dengan nilai yang rendah dalam variabel lain.[3] Pada penelitian korelasi ini bertujuan untuk mengetahui variabel-variabel dalam pengaruh kemampuan guru dalam menerapkan teknik komunikasi pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik kelas IX di SMPN 02 Sumbergempol,

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.[4] Ada juga yang menyebutkan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian,

---

[2] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 56

[3] *Ibid*.

[4] Asrop Syafi'i, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Elkaf, 2005), hlm. 126

sering juga dinyatakan bahwa variabel penelitian adalah faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.[5] Dalam penelitian ini, terdapat dua macam variabel:

1. **Variabel Bebas (Independen)**

   Dalam pandangan Sugiyono variabel independen yaitu "variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen"*.[6]

   Adapun pada penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah:

   a) Teknik Komunikasi Informatif (X1)

   b) Teknik Komunikasi Persuasif (X2)

2. **Variabel Terikat (Dependen)**

   Variabel terikat (dependen), yaitu "variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas".[7] Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah hasil belajar yang di ambil dari hasil ulangan harian peserta didik kelas IX di SMPN 02 Sumbergempol.

---

[5] Sumadi Suryabrata,*Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2008) hlm.25

[6] Sugiono.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Bandung:Alfabeta.2011), hlm.19

[7] *Ibid*. hlm.39

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian mungkin berupa manusia, gejala-gejala, pola, sikap tingkah laku dan sebagainya yang menjadi objek penelitian.[8] Pendapat lain menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau objek itu.[9]

Sehubungan dengan penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik kelas SMPN 02 Sumbergempol kelas IX.

Tabel 3.1 Data Siswa Kelas IX

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1	IX-A	24 siswa
2	IX-B	25 siswa

Bersambung...

[8] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hlm.102

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*....., hlm. 80

Lanjutan tabel 3.1

1	2	3
3	IX-C	22 siswa
4	IX-D	23 siswa
5	IX-E	20 siswa
6	IX-F	24 siswa
7	IX-G	26 siswa
8	IX-H	24 siswa
	Jumlah	**188 siswa**

2. Sampling

Sampling adalah suatu teknik yang dilakukan oleh peneliti didalam mengambil atau menentukan sampel penelitian.[10] Untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik yang dapat digunakan. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.[11] Penelitian ini diambil kelas IX A dan IX D dengan pertimbangan kelas tersebut sudah mewakili populasi.

[10] Asrop Syafi'i, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Elkaf, 2005), hlm. 134
[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*.....hlm. 80

3. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini (*miniatur population*).[12] Sampel adalah suatu bagian yang dipilih dengan cara tertentu untuk mewakili keseluruhan kelompok populasi. Kesamaan ciri sampel dengan populasi induknya menyebabkan sampel merupakan representasi populasi.[13] Sampel diambil berdasarkan pendapat Dr. Suharsimi Arikunto bahwa "apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sedangkan apabila jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25 %".[14]

Jumlah keseluruhan siswa kelas IX di SMPN 02 Sumbergempol adalah 188 siswa. Sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto, di karenakan jumlah populasi lebih dari 100 orang, jadi peneliti mengambil sampel 25% dari 188, dan dijumpai yaitu 47 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX A dan IX D SMPN 2 Sumbergempol tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 47 siswa.

D. Kisi-kisi Instrumen

Instrument penelitian menjadi hal yang sangat penting dalam penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa angket untuk memperoleh data. Angket dibuat berdasarkan kisi-kisi instrumen.

---

[12] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,.... hlm.102
[13] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*,.... hlm. 80
[14] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), hlm. 40

Selanjutnya kisi-kisi angket diambil dari rumusan masalah. Dari rumusan masalah terdapat indikator-indikator variabel. Indikator-indikator variabel tersebut berasal dari teori.

Adapun penjabaran kisi-kisi instrumen penelitian dapat peneliti jelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Klasifikasi Variabel

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Soal
1.	Teknik Komunikasi Guru (variabel ini dilandasi oleh teori Onong Uchyana (1984)[15] dan juga didukung teori oleh M. Nasor (2014)[16]	Teknik Komunikasi Informatif	Mampu memberitahu	a) Guru menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan bahasa yang mudah di pahami oleh peserta didik.	1, 2, 3
				b) Guru menyampaikan materi pelajaran dengan isyarat verbal dan non verbal.	4, 5

Bersambung...

[15] Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran (Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar)*, (Jakarta, Rajawali Pers:2015)

[16] M. Nasor, *Teknik Komunikasi Guru dan Siswa dalam Peningkatan Prestasi Siswa*, Vol. 7, No.1, Februari 2014

Lanjutan Tabel 3.2

1	2	3	4	5	6
			Menyampaikan informasi sesuai materi pembelajaran	a) Guru menggunakan strategi, metode pembelajaran dan media pembelajaran sesuai dengan materi yang sedang dibahas.	6, 7, 8, 9
				b) Dalam proses pembelajaran guru membahas materi pelajaran sesuai dengan tema.	10, 11
		Teknik Komunikasi Persuasif	Mampu mengubah sikap/tingkah laku peserta didik	a) Guru menggunakan kata-kata yang membesarkan hati peserta didik dalam bentuk pemberian nasehat.	12, 13, 14, 15
				b) Guru memberikan reward yang bervariasi, sehingga anak peserta didik menjadi termotivasi dan berminat untuk mengikuti proses pembelajaran.	16, 17, 18, 19

Bersambung...

Lanjutan Tabel 3.2

1	2	3	4	5	6
			Mampu mengubah pendapat peserta didik	a) Guru menciptakan suasana yang bersemangat dalam belajar sehingga peserta didik termotivasi.	20, 21, 22, 23
				b) Guru memberikan penekanan pada kalimat-kalimat tertentu pada saat menjelaskan pelajaran	24, 25
				c) Guru memberikan contoh atau demonstrasi pada saat proses pembelajaran	26, 27, 28

E. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Sedangkan Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa

instrumen penelitian adalah alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode.[17]

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa angket dengan format pengisian checklist dengan skala pengukuran menggunakan skala *likert.*

2. Skala Pengukuran

Data mengenai angket teknik komunikasi guru dengan siswa yang digunakan dalam pembelajaran diperoleh dengan menggunakan skala *likert.* Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.[18] Item-item skala akan disajikan dengan pilihan 5 jawaban alternatif dengan pemberian skor pada setiap jawaban, yaitu:

a) Selalu (SL) : 5
b) Sering (SR) : 4
c) Kadang-kadang (KD) : 3
d) Jarang (J) : 2
e) Tidak pernah (TP) : 1

[17] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.135-136
[18] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.....hlm. 93

Tabel 3.3 Format Checklist Angket

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SR	SL	KD	JR	TP

3. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrument. Instrument sahih atau valid, berarti memiliki validitas tinggi, demikian pula sebaliknya. Sebuah instrumen dikatakan sahih apabila mampu mengukur apa yang diinginkan atau mengungkap data dari variabel yang ditiliti secara tepat.[19]

Banyak rumus yang digunakan untuk menguji validitas suatu instrumen. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengujian ini validitas konstruksi dengan mengunakan uji analisis faktor dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Uji instrument kali ini dinyatakan valid jika r>0,361 dengan

[19] Mishabuddin Dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 303

N=30.[20] Menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dibantu dengan komputer seri program *statistic SPSS versi 16.0.*

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.[21] Untuk perhitungan reliabilitas pada instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji reliability dengan bantuan *SPSS 16.0.*

Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuaidengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *alpha cronbanch* diukur berdasarkan skala *alpha cronbanch* sampai 1. Jika skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:[22]

a) Nilai alpha cronbanch 0,00-0,21 = sangat rendah

b) Nilai alpha cronbanch 0,21-0,40 = rendah

c) Nilai alpha cronbanch 0,41-0,60 = cukup

d) Nilai alpha cronbanch 0,61-0,80 = tinggi

e) Nilai alpha cronbanch 0,81-1,00 = sangat tinggi

---

[20] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ...hlm.168-169
[21] *Ibid*, ...hlm.221
[22] Sugiyono, *Metode Peneltian*….hlm. 183

F. Data dan Sumber Data

1. Pengertian Data

Data adalah keterangan mengenai variabel pada sejumlah objek. Data menerangkan objek-objek dalam variabel tertentu.[23] Data merupakan unit infomasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan releven dengan problem tertentu.[24]

2. Sumber Data

Menurut cara pengumpulannya, data dapat dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.[25]

a) Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri secara langsung. Dalam penelitian ini data primer dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner (angket). Data yang diambil berupa angket kemampuan guru dalam menerapkan teknik komunikasi di SMPN 02 Sumbergempol.

b) Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang atau lembaga lain. Data sekunder dalam penelitian ini berkaitan dengan lembaga sekolah yang menjadi tempat penelitian, yakni SMPN 02 Sumbergempol.

---

[23] Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2012) hlm. 213
[24] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Pendidikan*…, hlm. 79
[25] Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ...hlm. 217

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.[26] Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan langsung dalam rangka memperoleh data sekolah, selain itu observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan sekolah, baik itu sarana dan prasarana, struktur organisasi, proses pendidikan, keadaan guru dan siswanya. Dalam observasi ini, peneliti lebih banyak menggunakan pancaindera yaitu penglihatan.[27]

Data yang dikumpulkan dalam observasi ini adalah data yang berkitan dengan data SMPN 02 Sumbergempol, sarana dan prasarana yang dimiliki oleh lembaga tersebut, proses pendidikannya dan keadaan guru dan siswa di SMPN 02 Sumbergempol.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti.[28] Kuesioner (Angket) adalah salah satu media untuk mengumpulkan data dalam penelitian pendidikan

---

[26] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta:Teras, 2011) hlm. 83
[27] Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004) hlm. 77
[28] Cholid, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Bumi Aksara,2013) hlm. 76

maupun sosial. Dimana dalam kuesioner tersebut terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun, dan disebarkan ke responden untuk memperoleh informasi dilapangan.[29]

Penggunaan instrumen angket dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan kemampuan komunikasi seorang guru dalam proses pembelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dalam memperoleh informasi yang bersumber pada tulisan atau dokumen seperti buku, surat keputusan, surat instruksi, surat tanda kegiatan, notulen rapat dan sebagainya.[30] Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya lembaga, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, susunan pengurus, data guru, data jumlah siswa.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensistesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa ynag

[29] Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*.....hlm. 76
[30] *Ibid*.....hlm. 181

penting dan dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat disampaikan kepada orang lain.[31] Untuk mengetahui kemampuan komunikasi guru terhadap hasil belajar siswa, maka data yang telah dikumpulkan melalui observasi akan di analisis menggunakan analisis statistik.

Pada tahap pertama, yang dilakukan dalam analisis data yaitu melakukan pengolahan data sebagai berikut:

1. Editing

   Sebelum data diolah, data tersebut perlu diedit atau dengan kata lain, data yang telah dikumpulkan dalam *record book*, daftar pertanyaan atau *interview guide* perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki jika terdapat kesalahan.[32]

2. Coding

   Yaitu merubah data menjadi kode-kode yang dapat dimanipulasi sesuai dengan prosedur analisis statistik tertentu. Oleh sebab itu, pemberian kode pada jawaban-jawaban sangat penting untuk memudahkan proses analisis data. Kode apa yang digunakan sesuai dengan keinginan peneliti, bisa kode angka atau huruf.[33]

---

[31] Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2011) hlm. 28

[32] Moh. Nasir, *Metodologi Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005) hlm. 346

[33] Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Refleksi Pengembangan Pemahaman Dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Malang: Uin Maliki Press, 2010) hlm. 124

3. Tabulating

Tabulasi yaitu menyediakan data dalam bentuk tabel-tabel agar mudah di analisis data, khususnya analisis statistik dan komputer.[34]

Selanjutnya tahap kedua adalah melakukan analisis data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif

Sugiyono dalam bukunya menjelaskan bahwa statistik deskriptif adalah analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.[35] Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis data tersebut meliputi penyajian data terkecil dan terbesar, rentang data, mean, median, modus, tabel distribusi frekuensi, histogram dan tabel kecenderungan masing-masing variable.

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data bersifat disribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas data

[34] *Ibid....hlm. 129*
[35] Sugiyono, *Metode Peneltian*….hlm. 199

menggunakan uji *Kolmogorov-Sminorv*. Penerapan pada uji *Kolmogorov-Sminorv* adalah jika signifikansi di bawah 0.05 berarti data yang akan di uji mempunyai perbedaan yang siginifikansi dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal. Sedangkan jika signifikansi di atas 0.05 berarti bahwa data tersebut tidak mempunyai perbedaan yang siginifikansi dengan data normal baku, yang berarti bahwa data tersebut normal.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linear atau tidak. Di sini peneliti menggunakan dengan *SPSS 16.0 for windows* untuk menguji linearitas.

4. Tahap Pengujian Hipotesis

a) Tahap Pengujian Prasyarat

1) Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah hubungan yang terjadi antara residual dari pengamatan satu dengan pengamatan lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, maka nilai DW akan dibandingkan dengan DW tabel.

Kriterianya adalah:

a. Jika DW < dL berarti terdapat autokorelasi.
b. Jika DW terletak antara dU dan 4-dU berarti tidak terdapat autokorelasi.[36]

2) Uji Heteroskedastitas

Heterokedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedastitas. Pengambilan keputusan yaitu:

a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
b. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.[37]

3) Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana ada hubungan linear secara sempurna atau mendekati sempurna anatara variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah yang terbebas dari masalah multikolinearitas. Konsekuensi adanya multikolinearitas adalah koefisien

[36] Duwi Priyatno, *Belajar Cepat…*, hlm. 38-39
[37] *Ibid*

korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar atau tidak terhingga.

Variabel yang menyebabkan multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance yang lebih kecil dari 0,1 atau nilai VIF yang lebi besar dari nilai 10.

4) Analisis Regresi Linier

Setelah data dikatakan normal dan linear maka data dianalisis menggunakan teknik analisis data yang sesuai dengan rumusan masalah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi linear berganda.

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah regresi linear dimana variabel yang terlibat di dalamnya hanya dua, yaitu variabel terikat Y, dan satu variabel bebas X serta berpangkat satu.[38]Dalam penelitian ini analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh teknik komunikasi informatif terhadap hasil belajar serta untuk mengetahui

[38] Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.63

pengaruh teknik komunikasi persuasif terhadap hasil belajar siswa. Bentuk persamaannya adalah:[39]

$Y = a + b.X$

Keterangan:

Y = variabel terikat (variabel yang diduga)

X = variabel bebas

a = intersep

b = koefisien regresi

Demi kemudahan dalam uji regresi linear sederhana, peneliti menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows.*

5) Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) minimal dua atau lebih.[40]

Analisis regresi ganda ialah suatu alat analisis untuk mengetahui pengaruh dua variabel prediktor atau lebih terhadap satu variable kriterium

---

[39] *Ibid*, hlm. 64

[40] Riduwan & Akdon, *Rumus Dan Data Dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 142

atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini terdapat dua variable bebas dan satu variabel terikat.[41]

Adapun model analisis yang digunakan dapat dirumuskan sebagai berikut:[42]

$$Y = a + b1X1 + b2X2$$

Keterangan :

Y	: Hasil belajar kognitif siswa
X1	: Teknik komunikasi informatif
X2	: Teknik komunikasi persuasif
a	: Konstanta
b1, b2	: Koefisien regresi

[41] *Ibid.*
[42] *Ibid.*